

Media Cetak	Radar jogja
Tanggal	18 Juli 2024
Wilayah	Kabupaten Kebumen



DBHCHT untuk Biaya Jamkes 11.000 Warga

Halaman: 5

DBHCHT untuk Biaya Jamkes 11.000 Warga

KEBUMEN - Pemkab Kebumen telah mengalokasikan anggaran senilai Rp 5,1 Miliar untuk menanggung biaya 11.347 jaminan kesehatan masyarakat. Anggaran tersebut diambil dari dana bagi hasil cukai hasil tembakau (DBHCHT).

Sekda Kebumen Edi Rianto mengatakan, tahun ini Pemkab Kebumen menerima anggaran DBHCHT dari pemerintah pusat senilai Rp 12,8 Miliar. Sebanyak 40 persen dari anggaran tersebut telah teralisasi untuk pembayaran jaminan kesehatan masyarakat



M HAFIED/RADAR JOGJA

EDI RIANTO

kategori penerima bantuan iuran alias PBI. Dana cukai ini cukup membantu dalam hal jaminan kesehatan. "Kami berharap tahun depan lebih meningkat lagi," kata Edi, kemarin (17/7).

Penggunaan DBHCHT telah diatur secara detail melalui PMK 215/PMK.07/2021. Adapun salah satu poin realisasi dana tersebut diwajibkan untuk kemanfaatan di bidang kesehatan. Diberikan untuk enam bulan. "Kami sesuaikan pagu dan ketentuan penggunaan," sambungnya.

Kabag Perekonomian dan SDA pada Sekretariat Daerah (Setda) Kebumen Purnowati menyebut, alokasi penggunaan DBHCHT fokus untuk tiga bidang. Meliputi, bidang kesejahteraan masyarakat, penegakan hukum dan bidang kesehatan. Anggaran tersebut kemudian dikelola oleh masing-masing dinas pengampu. "Bidang kesmas itu dapat anggaran 50 persen. Totalnya Rp 6,4 Miliar," kata Purnowati. **(fid/din/er)**